Aberdeen Proteksi Income Plus XX

Kinerja data dan analisis 31 Maret 2016

Sekilas tentang Aberdeen

Pada September 2014, Aberdeen Asset Management Asia Limited ('Aberdeen') telah memperoleh persetujuan untuk mengakuisisi PT NISP Asset Management. Berdasarkan hal tersebut, proses investasi dan kedisiplinan pengelolaan akan disesuaikan dengan kultur Aberdeen. Aberdeen adalah grup aset manajemen global yang terdaftar pada London Stock Exchange. Grup ini beroperasi di 26 negara, termasuk di antaranya 9 negara di Asia dan telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 25 tahun. Adapun nasabah Aberdeen meliputi lembaga negara, bank, asuransi serta investor swasta.

Tujuan investasi

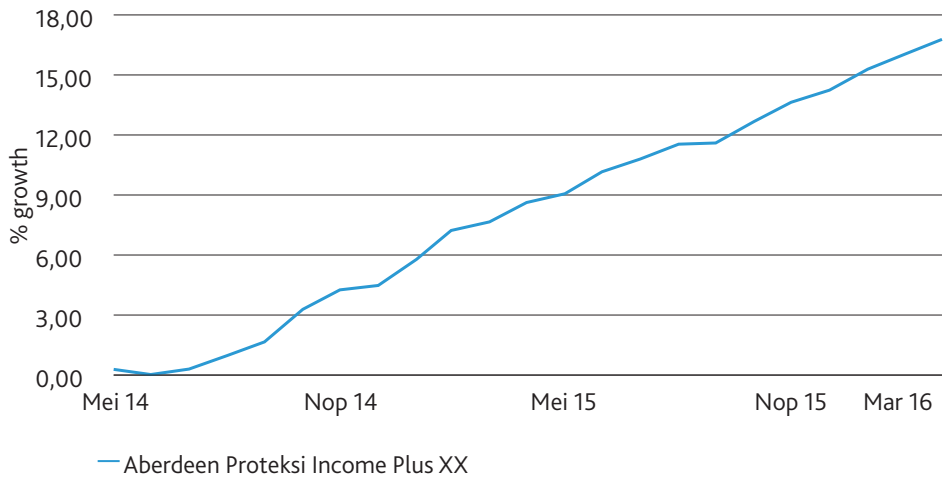
Aberdeen Proteksi Income Plus XX bertujuan memberikan proteksi atas Pokok Investasi dan potensi imbal hasil melalui investasi pada efek utang dalam kategori layak investasi, instrumen pasar uang dan/atau kas.

Informasi utama

Jenis produk	Reksadana Terproteksi	AUM/Total dana	27.54 miliar
Tanggal penawaran perdana	30 Apr 2014	Mata uang	Indonesia Rupiah
Tanggal jatuh tempo	19 Jun 2016	Tingkat risiko	Rendah
Agen penjual	PT Aberdeen Asset Management	Pembayaran dividen	Bulanan, Dividen pertama: Mei 2014
Bank kustodian	Bank Permata	Unit NAB	1,009.81 Rupiah/unit

Hasil investasi

Aberdeen Proteksi Income Plus XX



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	3 thn	YTD	Incep.
Aberdeen Proteksi Income Plus XX	0.66	2.22	4.64	8.47	N/A	2.22	16.78

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Asset Management
[1] Pasar uang = Deposito + kas
[2] Terhadap total NAV

Keterangan:
Efektif per tanggal 25 Maret 2015, NISP Proteksi Income Plus XX berubah nama menjadi Aberdeen Proteksi Income Plus XX

Kebijakan investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Obligasi	80	100
Pasar Uang	0	20

Alokasi aset terhadap total portfolio (%)

Obligasi	99.2
Pasar Uang[1]	0.8
Total	100.0

Total portofolio (%)

Federal International Finance 7.75% 04/04/2016	55.5
BII Finance Center 7.75% 19/06/2016	43.7
Pasar Uang[1]	0.8
Total	100.0

Alokasi sektor[2]

Keuangan	99.2
Pasar Uang[1]	0.8
Total	100.0

Besaran angka tidak selalu berjumlah 100 karena pembulatan.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi kami di:

PT Aberdeen Asset Management
Menara DEA Tower II Lantai 16
Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Tel: +62 21 29812800
Fax: +62 21 29812836
www.aberdeen-asset.co.id

Aberdeen Proteksi Income Plus XX

Kinerja data dan analisis 31 Maret 2016

Ulasan pasar

- Pasar saham dan obligasi di Indonesia melanjutkan penguatannya pada bulan Maret sebagai efek kelanjutan dari pelonggaran kebijakan moneter. Rupiah menguat terhadap US dollar, sebagai akibat dari lambatnya kenaikan suku bunga The Fed tahun ini.
- Bank Indonesia kembali memangkas suku bunga acuan untuk ketiga kalinya pada tahun ini menjadi 6.75% p.a. Namun, Bank Indonesia mengisyaratkan bahwa akan lebih berhati-hati dalam pelonggaran kebijakan moneter selanjutnya.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menurunkan plafon suku bunga simpanan sebagai usaha untuk memangkas biaya dana dan selanjutnya menurunkan suku bunga pinjaman untuk memacu pertumbuhan ekonomi.
- Sementara itu, pemerintah juga menurunkan pajak penjualan properti untuk REIT lokal yang merupakan bagian dari paket stimulus ke 11. Insentif lain yang diberikan adalah perbaikan efisiensi pada sektor logistik dan standar operasi prosedur baru pada perusahaan farmasi sehingga harga obat dapat diturunkan. Selain itu, harga BBM juga diturunkan untuk menjaga tingkat inflasi.

Struktur biaya

Biaya pembelian	Maks. 1%
Biaya manajer investasi	Maks. 2% p.a.
Biaya pengalihan	-
Biaya penjualan kembali	10% (≤ 1 thn); 5 % (> 1 thn)
Biaya kustodian	Maks. 0.11% p.a.

Unit pembelian/pengalihan/penjualan

Pembelian	Sebelum Pk 13.00 pada hari terakhir masa penawaran
Pembelian penyertaan awal	Min. IDR 50,000,000.-
Pembelian selanjutnya	-
Minimun penjualan	Min. IDR 50,000,000.-
Saldo minimum	Min. 50,000 unit penyertaan
Pembayaran penjualan kembali	Maks. T+7

Risiko-risiko utama

- Risiko wanprestasi
- Risiko pelunasan lebih awal
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar akibat penjualan Kembali UP sebelum tanggal jatuh tempo
- Risiko industri
- Risiko tingkat suku bunga

Ungkapan & sanggahan

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber publik yang dapat dipercaya oleh PT Aberdeen Asset Management. PT Aberdeen Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Aberdeen Asset Management tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.